

# Analisis Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Keuangan dengan Struktur Modal, Manajemen Laba, Karakteristik Perusahaan Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Jasa Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Christine Cicilia Saputra<sup>1</sup>, Hwihanus<sup>2</sup>

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

[1222200137@surel.untag-sby.ac.id](mailto:1222200137@surel.untag-sby.ac.id), [hwihanus@untag-sby.ac.id](mailto:hwihanus@untag-sby.ac.id)

**Abstract.** *This study aims to analyze the effect of ownership structure on financial performance in service companies by considering the role of capital structure, earnings management, and company characteristics as intervening variables. The data used in this study comes from the financial statements of service companies listed on the Indonesia Stock Exchange during a certain period. The analysis tool used is SmartPLS. The results showed that ownership structure has a significant influence on the company's financial performance. In addition, capital structure is also found to have an important role as an intervening variable in the relationship. These findings provide important insights for managers and stakeholders in optimizing ownership and capital structure to improve the financial performance of the firm.*

**Keywords:** *Ownership Structure, Financial Performance, Capital Structure*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh struktur kepemilikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan jasa dengan mempertimbangkan peran struktur modal, manajemen laba, dan karakteristik perusahaan sebagai variabel intervening. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari laporan keuangan perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tertentu. Alat analisa yang digunakan yaitu SmartPLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur kepemilikan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Selain itu, struktur modal juga ditemukan memiliki peran penting sebagai variabel intervening dalam hubungan tersebut. Temuan ini memberikan wawasan penting bagi manajer dan pemangku kepentingan dalam mengoptimalkan struktur kepemilikan dan modal untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

**Keywords:** Struktur Kepemilikan, Kinerja Keuangan, Struktur Modal

## LATAR BELAKANG

Struktur kepemilikan perusahaan merupakan aspek penting yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Dalam konteks perusahaan jasa, pengaruh struktur kepemilikan terhadap kinerja keuangan dapat sangat signifikan mengingat karakteristik industri jasa yang unik, yang seringkali lebih mengandalkan pada kualitas layanan dan hubungan pelanggan daripada aset fisik. Struktur kepemilikan yang kuat dan terstruktur dengan baik dapat memberikan kontrol yang lebih baik terhadap manajemen, meningkatkan efisiensi operasional, dan pada akhirnya mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

Namun, pengaruh struktur kepemilikan terhadap kinerja keuangan tidaklah sederhana dan linear. Ada berbagai faktor intervening yang dapat mempengaruhi hubungan ini, termasuk struktur modal, manajemen laba, dan karakteristik perusahaan. Struktur modal, sebagai contoh, dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam mengambil keputusan investasi dan pembiayaan yang optimal. Manajemen laba, di sisi lain, dapat mencerminkan kualitas laporan

keuangan yang disajikan oleh manajemen, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi persepsi investor dan pemangku kepentingan lainnya terhadap kinerja perusahaan. Karakteristik perusahaan seperti ukuran, umur, dan sektor industri juga dapat memainkan peran penting dalam menentukan bagaimana struktur kepemilikan mempengaruhi kinerja keuangan.

Penelitian terdahulu telah banyak mengkaji hubungan antara struktur kepemilikan dan kinerja keuangan, serta peran berbagai variabel intervening dalam hubungan tersebut. Misalnya, penelitian oleh Jensen dan Meckling (Read, 2014) mengemukakan teori agensi yang menjelaskan bagaimana pemisahan kepemilikan dan kontrol dalam perusahaan dapat menyebabkan konflik kepentingan antara pemilik dan manajer, yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan. Demsetz dan Lehn menemukan bahwa struktur kepemilikan dapat mempengaruhi efisiensi perusahaan melalui mekanisme kontrol manajerial (Demsetz & Lehn, 2009).

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh struktur kepemilikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan jasa dengan mempertimbangkan variabel intervening seperti struktur modal, manajemen laba, dan karakteristik perusahaan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif mengenai dinamika struktur kepemilikan dan kinerja keuangan dalam konteks industri jasa, serta memberikan rekomendasi praktis bagi manajemen dan pemangku kepentingan dalam mengoptimalkan struktur kepemilikan untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Akuntansi Manajemen**

Akuntansi manajemen adalah cabang dari akuntansi yang berkaitan dengan pengumpulan, pengolahan, dan penyajian informasi keuangan dan non-keuangan kepada pihak internal suatu organisasi untuk membantu manajemen dalam pengambilan keputusan yang efektif. Tujuan utama dari akuntansi manajemen adalah untuk menyediakan informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu kepada manajer dalam mengelola aktivitas operasional dan strategis organisasi. Informasi yang dihasilkan oleh akuntansi manajemen mencakup perencanaan anggaran, analisis biaya, evaluasi kinerja, pengambilan keputusan investasi, dan pengendalian operasional. Dengan informasi yang tepat, manajer dapat membuat keputusan yang lebih baik untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas organisasi (Mulyadi, 2005).

### **Agency Teori**

Agency teori adalah kerangka konseptual yang digunakan untuk memahami hubungan antara pemilik modal (prinsipal) dan manajer (agen) dalam suatu perusahaan. Teori ini

menganggap bahwa terdapat konflik kepentingan antara prinsipal dan agen karena keduanya memiliki tujuan yang berbeda. Prinsipal ingin memaksimalkan keuntungan mereka sementara agen mungkin memiliki motivasi pribadi seperti keamanan pekerjaan atau meningkatkan status mereka. Konflik kepentingan ini dapat diperparah oleh asimetri informasi, di mana agen memiliki akses ke informasi yang lebih banyak daripada prinsipal. Teori agensi menekankan perlunya mekanisme pengendalian dan insentif yang tepat untuk mengurangi perilaku oportunistik oleh agen dan menyelaraskan kepentingan agen dengan kepentingan prinsipal (Hasibuan, 2020).

### **Variabel**

Variabel dalam konteks penelitian atau analisis data adalah karakteristik, sifat, atau kondisi yang dapat diukur atau diamati, dan dapat bervariasi dari satu objek atau individu ke objek atau individu lainnya. Variabel dapat bersifat independen (penyebab) atau dependen (hasil atau respons), tergantung pada hubungan dalam analisis tertentu. Variabel independen adalah variabel yang diduga memiliki pengaruh atau menyebabkan perubahan pada variabel dependen. Sebaliknya, variabel dependen adalah variabel yang diperkirakan akan dipengaruhi oleh variabel independen. Selain itu, ada juga variabel kontrol yang digunakan untuk mengendalikan pengaruh variabel lain yang dapat mempengaruhi hasil penelitian. Variabel-variabel ini sering digunakan dalam penelitian sosial, ekonomi, dan ilmu lainnya untuk mengidentifikasi dan menganalisis hubungan antara fenomena yang diamati (Sugiyono, 2017).

### **Struktur Kepemilikan**

Struktur kepemilikan mengacu pada cara bagaimana saham suatu perusahaan dimiliki dan didistribusikan di antara pemegang saham. Struktur kepemilikan dapat bervariasi dari perusahaan ke perusahaan, tergantung pada kebijakan perusahaan, pasar modal di mana perusahaan tersebut terdaftar, dan regulasi yang berlaku. Struktur kepemilikan mencakup dua komponen utama: kepemilikan internal, yang mencakup saham yang dimiliki oleh manajemen perusahaan dan pemegang saham lainnya yang terkait dengan manajemen, serta kepemilikan eksternal, yang mencakup saham yang dimiliki oleh individu, lembaga keuangan, atau entitas lain yang tidak terkait dengan manajemen. Struktur kepemilikan dapat memiliki dampak signifikan terhadap pengambilan keputusan perusahaan dan hubungan antara manajemen, pemegang saham, dan pihak eksternal lainnya (Nasution, 2019).

### **Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan adalah ukuran atau evaluasi atas kemampuan suatu entitas, seperti perusahaan atau organisasi, dalam menghasilkan laba atau keuntungan serta efisiensi dalam pengelolaan sumber daya finansialnya. Kinerja keuangan mencakup berbagai indikator, seperti

tingkat laba bersih, marjin laba, perputaran aset, dan rasio keuangan lainnya yang memberikan gambaran tentang efektivitas dan efisiensi entitas dalam mencapai tujuan keuangannya. Kinerja keuangan juga dapat mencerminkan stabilitas keuangan, pertumbuhan, dan nilai tambah yang dihasilkan oleh entitas tersebut. Evaluasi kinerja keuangan ini penting untuk manajemen, investor, kreditur, dan pihak lain yang tertarik dalam entitas tersebut karena dapat memberikan informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan investasi, pemberian kredit, atau penilaian kelayakan entitas tersebut (Munawir, 2014).

### **Struktur Modal**

Struktur modal merupakan komposisi dari sumber-sumber pendanaan yang digunakan oleh suatu perusahaan untuk mengoperasikan bisnisnya. Sumber-sumber pendanaan ini dapat terdiri dari modal sendiri (ekuitas) dan modal pinjaman (hutang). Modal sendiri berasal dari pemilik perusahaan atau pemegang saham, sementara modal pinjaman diperoleh dari pihak luar seperti bank atau obligasi. Struktur modal yang optimal adalah kombinasi dari modal sendiri dan modal pinjaman yang meminimalkan biaya modal secara keseluruhan, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan (Sukirno, 2015).

### **Manajemen Laba**

Manajemen laba adalah praktik yang dilakukan oleh manajer atau pihak yang bertanggung jawab dalam suatu perusahaan untuk memanipulasi informasi keuangan dengan tujuan untuk menunjukkan kinerja keuangan yang lebih baik daripada yang sebenarnya. Praktik manajemen laba ini dilakukan melalui berbagai cara, seperti pemilihan metode akuntansi yang menguntungkan, pengakuan pendapatan atau biaya dengan cara tertentu, atau melakukan transaksi luar biasa yang tidak biasa. Tujuan utama dari manajemen laba adalah untuk meningkatkan citra perusahaan di mata investor, analis keuangan, atau pihak lain yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan. Namun, praktik ini juga dapat menimbulkan risiko seperti kehilangan kepercayaan dari pihak terkait dan potensi terjadinya manipulasi informasi yang merugikan perusahaan (Suryono, 2019).

### **Karakteristik Perusahaan**

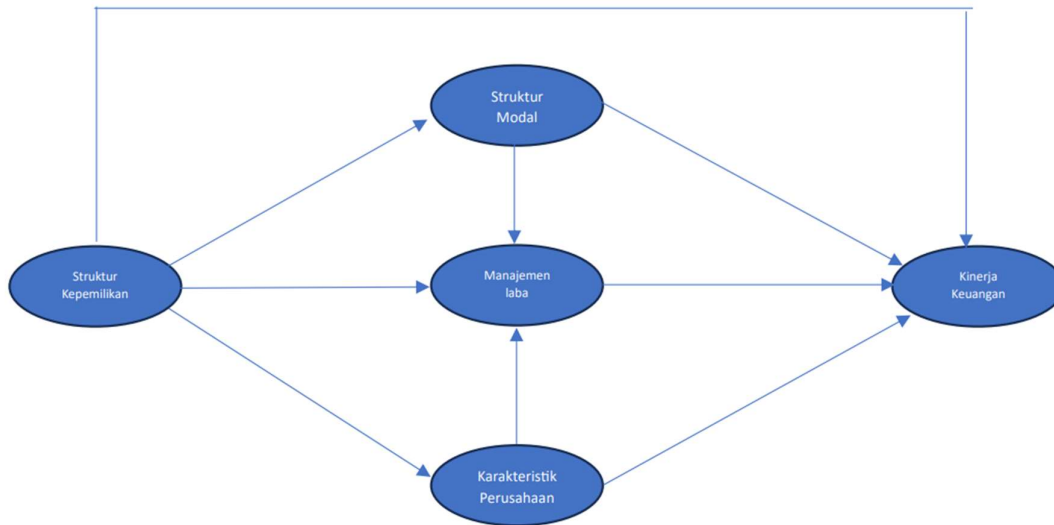
Karakteristik perusahaan merujuk pada atribut-atribut yang membedakan suatu perusahaan dari yang lainnya. Atribut ini meliputi berbagai aspek seperti ukuran perusahaan, industri di mana perusahaan beroperasi, kepemilikan, struktur organisasi, dan lain-lain. Karakteristik perusahaan dapat memengaruhi berbagai aspek operasional dan keuangan perusahaan, termasuk kinerja keuangan, kebijakan keuangan, serta keputusan investasi dan pendanaan. Sebagai contoh, perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki akses ke sumber daya dan pasar yang lebih besar, sementara perusahaan yang beroperasi di industri yang berbeda dapat

memiliki risiko yang berbeda-beda. Pemahaman yang baik tentang karakteristik perusahaan dapat membantu manajemen dalam merancang strategi yang sesuai dengan kondisi dan lingkungan perusahaan (Sutrisno, 2017).

**Hipotesa:**

- H1: Struktur Kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja keuangan perusahaan jasa yang terdaftar di BEI
- H2: Struktur Kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal perusahaan jasa yang terdaftar di BEI
- H3: Struktur Kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba perusahaan jasa yang terdaftar di BEI
- H4: Struktur Kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap Karakteristik Perusahaan perusahaan jasa yang terdaftar di BEI
- H5: Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba perusahaan jasa yang terdaftar di BEI
- H6: Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan perusahaan jasa yang terdaftar di BEI
- H7: Manajemen Laba berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan perusahaan jasa yang terdaftar di BEI
- H8: Karakteristik Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba perusahaan jasa yang terdaftar di BEI
- H9: Karakteristik Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan perusahaan jasa yang terdaftar di BEI

### Kerangka Konseptual



**Gambar 1. Kerangka Konseptual**

### METODE PENELITIAN

#### Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode ini merupakan pendekatan ilmiah yang mengumpulkan data berupa angka dan statistik untuk menjawab pertanyaan penelitian. Tujuan utama dari penelitian kuantitatif adalah untuk mengukur hubungan antara variabel dan menguji hipotesis yang diajukan.

#### Populasi dan Sampel

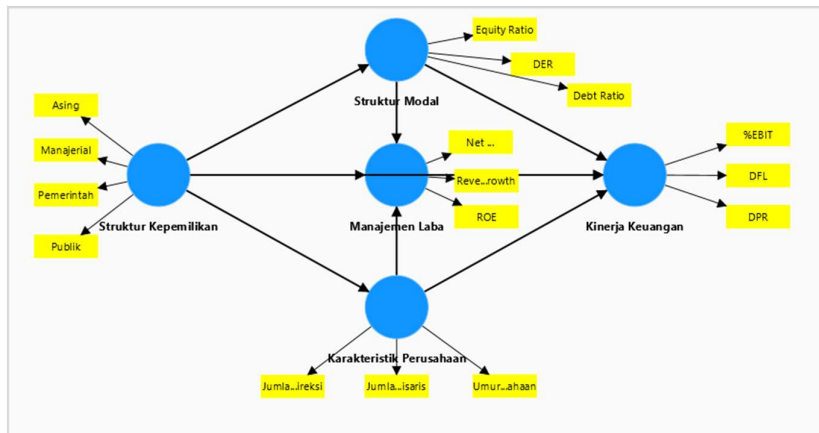
Populasi yang digunakan adalah 6 perusahaan jasa keuangan di Indonesia. Data yang digunakan bersifat sekunder dan diperoleh dari Bursa Efek Indonesia untuk periode tahun 2019 hingga 2023, dan analisa data menggunakan SmartPls.

#### Variabel Penelitian:

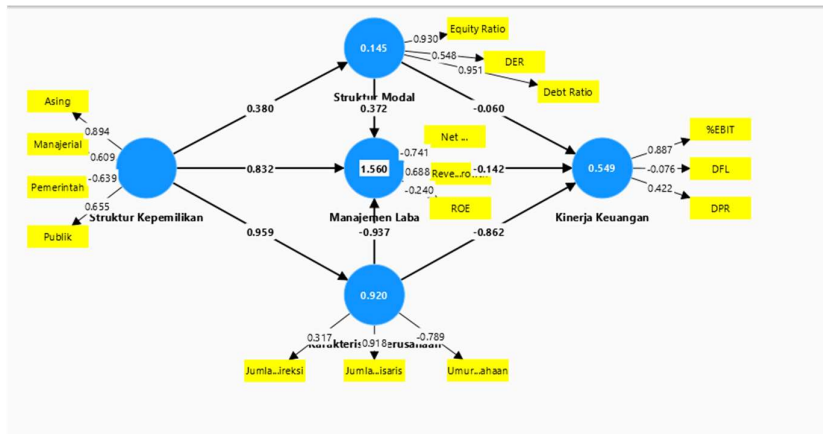
Variabel	Indikator
Struktur Kepemilikan	1. Manajerial 2. Publik 3. Pemerintah 4. Asing
Struktur Modal	1. DER 2. Debt Ratio 3. Equity Ratio
Manajemen Laba	1. Net Profit Margin

	<ol style="list-style-type: none"> <li>ROE</li> <li>Revenue Growth</li> </ol>
Karakteristik Perusahaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>Jumlah direksi</li> <li>Jumlah komisaris</li> <li>Umur perusahaan</li> </ol>
Kinerja keuangan	<ol style="list-style-type: none"> <li>%EBIT</li> <li>DFL</li> <li>DPR</li> </ol>

**HASIL DAN PEMBAHASAN**



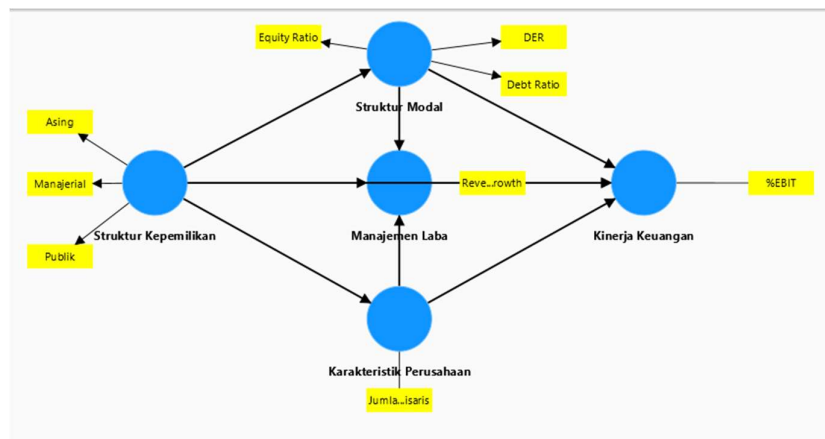
**Gambar 2. Kerangka Konsep pada Smart-PLS**



**Gambar 3. Hasil Calculate PLS-SEM pertama**

	Karakteristik Perusahaan	Kinerja Keuangan	Manajemen Laba	Struktur Kepemilikan	Struktur Modal
%EBIT		0.887			
Asing				0.894	
DER					0.548
DFL		-0.076			
DPR		0.422			
Debt Ratio					0.951
Equity Ratio					0.930
Jumlah Direksi	0.317				
Jumlah Komisaris	0.918				
Manajerial				0.609	
Net Profit Margin			-0.741		
Pemerintah				-0.639	
Publik				0.655	
ROE			-0.240		
Revenue Growth			0.688		
Umur Perusahaan	-0.789				

**Gambar 4. Hasil Analisis Outer Loadings**

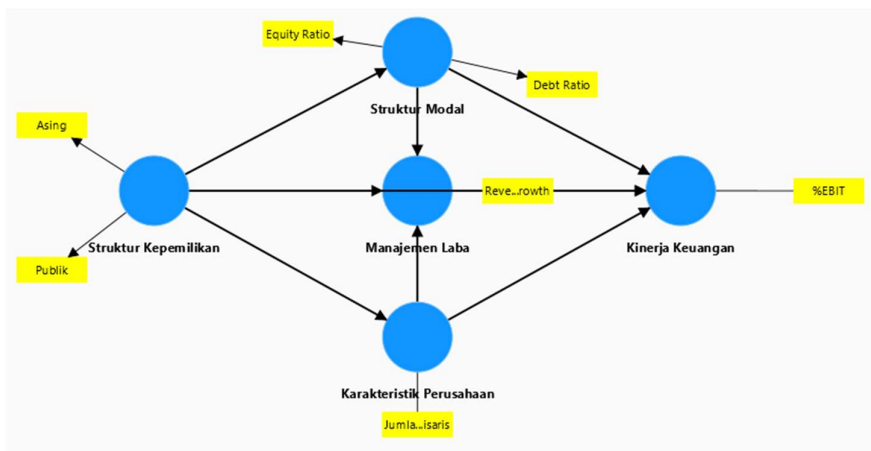


**Gambar 5. Hasil Kerangka setelah di eliminasi**

	Karakteristik Perusahaan	Kinerja Keuangan	Manajemen Laba	Struktur Kepemilikan	Struktur Modal
%EBIT		1.000			
Asing				0.812	
DER					0.687
Debt Ratio					0.945
Equity Ratio					0.863
Jumlah Komisaris	1.000				
Manajerial				0.694	
Publik				0.873	
Revenue Growth			1.000		

**Gambar 6. Hasil Analisis Outer Loadings kedua**





Gambar 7. Hasil Kerangka setelah di eliminasi

	Karakteristik Perusahaan	Kinerja Keuangan	Manajemen Laba	Struktur Kepemilikan	Struktur Modal
%EBIT		1.000			
Asing				0.925	
Debt Ratio					0.950
Equity Ratio					0.944
Jumlah Komisaris	1.000				
Publik				0.814	
Revenue Growth			1.000		

Gambar 8. Hasil Calculate PLS-SEM ketiga

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics ( O/STDEV )	P values
Karakteristik Perusahaan -> Kinerja Keuangan	-0.056	-0.063	0.249	0.225	0.822
Karakteristik Perusahaan -> Manajemen Laba	0.183	0.175	0.260	0.705	0.481
Manajemen Laba -> Kinerja Keuangan	-0.182	-0.170	0.148	1.231	0.218
Struktur Kepemilikan -> Karakteristik Perusahaan	0.692	0.710	0.041	17.014	0.000
Struktur Kepemilikan -> Kinerja Keuangan	0.795	0.794	0.158	5.030	0.000
Struktur Kepemilikan -> Manajemen Laba	-0.148	-0.140	0.245	0.604	0.546
Struktur Kepemilikan -> Struktur Modal	0.285	0.299	0.113	2.522	0.012
Struktur Modal -> Kinerja Keuangan	-0.026	-0.030	0.113	0.227	0.821
Struktur Modal -> Manajemen Laba	0.355	0.354	0.166	2.136	0.033

Gambar 9. Hasil Path Coefficients

**Pengujian Hipotesa:**

H1: Struktur Kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan perusahaan jasa yang terdaftar di BEI

Hasil analisa menunjukkan bahwa Struktur Kepemilikan berpengaruh positif sebesar 0,795 dan signifikan sebesar 0,000 terhadap Kinerja Keuangan maka H1 diterima.

H2: Struktur Kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal perusahaan jasa yang terdaftar di BEI

Hasil analisa menunjukkan bahwa Struktur Kepemilikan berpengaruh positif sebesar 0,285 dan signifikan sebesar 0,012 terhadap Struktur Modal maka H2 diterima.

H3: Struktur Kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba perusahaan jasa yang terdaftar di BEI

Hasil analisa menunjukkan bahwa Struktur Kepemilikan berpengaruh negatif 0,148 dan tidak signifikan sebesar 0,546 terhadap Manajemen Laba maka H3 ditolak.

H4: Struktur Kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap Karakteristik Perusahaan perusahaan jasa yang terdaftar di BEI

Hasil analisa menunjukkan bahwa Struktur Kepemilikan berpengaruh positif sebesar 0,692 dan signifikan sebesar 0,000 terhadap Karakteristik Perusahaan maka H4 diterima.

H5: Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba perusahaan jasa yang terdaftar di BEI

Hasil analisa menunjukkan bahwa Struktur Modal berpengaruh positif sebesar 0,355 dan signifikan sebesar 0,033 terhadap Manajemen Laba maka H5 diterima.

H6: Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan perusahaan jasa yang terdaftar di BEI

Hasil analisa menunjukkan bahwa Struktur Modal berpengaruh negatif sebesar 0,026 dan tidak signifikan sebesar 0,821 terhadap Kinerja Keuangan maka H6 ditolak.

H7: Manajemen Laba berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan perusahaan jasa yang terdaftar di BEI

Hasil analisa menunjukkan bahwa Manajemen Laba berpengaruh negatif sebesar 0,182 dan tidak signifikan sebesar 0,218 terhadap Kinerja Keuangan maka H7 ditolak.

H8: Karakteristik Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba perusahaan jasa yang terdaftar di BEI

Hasil analisa menunjukkan bahwa Karakteristik Perusahaan berpengaruh positif sebesar 0,183 dan tidak signifikan sebesar 0,481 terhadap Manajemen Laba maka H8 ditolak.

H9: Karakteristik Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan perusahaan jasa yang terdaftar di BEI

Hasil analisa menunjukkan bahwa Karakteristik Perusahaan berpengaruh negatif sebesar 0,056 dan tidak signifikan sebesar 0,822 terhadap Kinerja Keuangan maka H9 ditolak.

### **Pembahasan Pengujian Hipotesa**

H1: Struktur Kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan perusahaan jasa yang terdaftar di BEI

Hasil analisa menunjukkan bahwa Struktur Kepemilikan dengan indikator asing dan publik berpengaruh positif sebesar 0,795 dan signifikan sebesar 0,000 terhadap Kinerja Keuangan dengan indikator %EBIT, hal ini peneliti menerima penelitian Dewi dan Sri (Jameson et al., 2012), dan menolak penelitian Holly dan Lukman (Holly & Lukman, 2021) karena hasil penelitian mereka menyatakan bahwa yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan adalah kepemilikan institusional bukan kepemilikan asing dan publik.

H2: Struktur Kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal perusahaan jasa yang terdaftar di BEI

Hasil analisa menunjukkan bahwa Struktur Kepemilikan dengan indikator asing dan publik berpengaruh positif sebesar 0,285 dan signifikan sebesar 0,012 terhadap Struktur Modal dengan indikator debt ratio dan equity ratio, hal ini peneliti menerima penelitian Risty (Nuraini et al., 2016), dan menolak penelitian Giovanni (Osvald et al., 2019) karena menurut peneliti struktur kepemilikan yang berpengaruh positif dan signifikan merupakan kepemilikan institusional bukan kepemilikan asing dan publik.

H3: Struktur Kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba perusahaan jasa yang terdaftar di BEI

Hasil analisa menunjukkan bahwa Struktur Kepemilikan dengan indikator asing dan publik berpengaruh negatif 0,148 dan tidak signifikan sebesar 0,546 terhadap Manajemen Laba dengan indikator revenue growth, hal ini peneliti menerima penelitian Dinah dan Vinola (Delima & Herawaty, 2020), dan menolak penelitian Widyastuti (Widyastuti, 2009) yang menyatakan bahwa struktur kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

H4: Struktur Kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap Karakteristik Perusahaan perusahaan jasa yang terdaftar di BEI

Hasil analisa menunjukkan bahwa Struktur Kepemilikan dengan indikator asing dan publik berpengaruh positif sebesar 0,692 dan signifikan sebesar 0,000 terhadap Karakteristik Perusahaan dengan indikator jumlah komisaris. Sampai pembahasan ini, peneliti belum menemukan penelitian yang dimaksud.

H5: Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba perusahaan jasa yang terdaftar di BEI

Hasil analisa menunjukkan bahwa Struktur Modal dengan indikator debt ratio dan equity ratio berpengaruh positif sebesar 0,355 dan signifikan sebesar 0,033 terhadap Manajemen

Laba dengan indikator revenue growth, hal ini peneliti menerima penelitian Eka, Goso-Goso, dan Halim (Eka et al., 2023).

H6: Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan perusahaan jasa yang terdaftar di BEI

Hasil analisa menunjukkan bahwa Struktur Modal dengan indikator debt ratio dan equity ratio berpengaruh negatif sebesar 0,026 dan tidak signifikan sebesar 0,821 terhadap Kinerja Keuangan dengan indikator %EBIT, hal ini peneliti menerima penelitian Romadhoni dan Hadi (Romadhoni & Sunaryo, 2017), dan menolak penelitian Dewi, Joy, dan Hizkia (Anthonie et al., 2019) yang menyatakan bahwa struktur modal secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

H7: Manajemen Laba berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan perusahaan jasa yang terdaftar di BEI

Hasil analisa menunjukkan bahwa Manajemen Laba dengan indikator revenue growth berpengaruh negatif sebesar 0,182 dan tidak signifikan sebesar 0,218 terhadap Kinerja Keuangan dengan indikator %EBIT, hal ini peneliti menerima penelitian Anthony dan Lukman (Holly & Lukman, 2021), dan menolak penelitian Ria dan Diana (Karina & Rosmery, 2023) yang menyatakan bahwa manajemen laba berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan.

H8: Karakteristik Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba perusahaan jasa yang terdaftar di BEI

Hasil analisa menunjukkan bahwa Karakteristik Perusahaan dengan indikator jumlah komisaris berpengaruh positif sebesar 0,183 dan tidak signifikan sebesar 0,481 terhadap Manajemen Laba dengan indikator revenue growth, hal ini peneliti menerima penelitian Cindy dan Paulina (Felicya & Sutrisno, 2020), dan menolak penelitian Bryan dan Irwanto (Sebastian & Handojo, 2019) yang menyatakan bahwa karakteristik perusahaan dengan indikator dewan komisaris berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

H9: Karakteristik Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan perusahaan jasa yang terdaftar di BEI

Hasil analisa menunjukkan bahwa Karakteristik Perusahaan dengan indikator jumlah komisaris berpengaruh negatif sebesar 0,056 dan tidak signifikan sebesar 0,822 terhadap Kinerja Keuangan dengan indikator %EBIT. Sampai pembahasan ini, peneliti belum menemukan penelitian yang dimaksud.

## **KESIMPULAN**

Secara keseluruhan, hasil analisis menunjukkan bahwa struktur kepemilikan dan struktur modal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap beberapa aspek kinerja keuangan dan karakteristik perusahaan. Struktur kepemilikan, terutama yang melibatkan kepemilikan asing dan publik, terbukti memberikan kontribusi positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan jasa yang terdaftar di BEI. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan dengan tingkat kepemilikan asing dan publik yang lebih tinggi cenderung memiliki efisiensi operasional yang lebih baik dan daya saing yang lebih kuat di pasar. Selain itu, struktur modal dengan indikator debt ratio dan equity ratio yang optimal juga berpengaruh positif terhadap manajemen laba, yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya keuangan untuk meningkatkan profitabilitas.

Namun, analisis juga menunjukkan bahwa pengaruh manajemen laba dan karakteristik perusahaan terhadap kinerja keuangan kurang signifikan. Manajemen laba, diukur melalui revenue growth, tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap kinerja keuangan, yang menunjukkan bahwa upaya perusahaan dalam mengatur pendapatan untuk tujuan akuntansi tidak selalu sejalan dengan peningkatan kinerja keuangan yang nyata. Demikian pula, karakteristik perusahaan seperti jumlah komisaris, meskipun berpengaruh terhadap beberapa aspek internal perusahaan, tidak secara signifikan mempengaruhi kinerja keuangan secara keseluruhan.

Penelitian ini memberikan wawasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan jasa yang terdaftar di BEI dan dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya serta pengambilan keputusan manajemen. Temuan ini menekankan pentingnya pengelolaan struktur kepemilikan dan struktur modal yang tepat untuk meningkatkan kinerja keuangan. Selain itu, penelitian ini menggarisbawahi perlunya evaluasi lebih lanjut terhadap peran manajemen laba dan karakteristik perusahaan dalam konteks kinerja keuangan.

## REFERENSI

- Hasibuan, M. S. (2020). Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Mekanisme Corporate Governance terhadap Kinerja Perusahaan dengan Keputusan Keuangan sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Akuntansi*.
- Mulyadi. (2005). *Akuntansi Manajemen Suatu Pengantar*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Munawir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Nasution, A. (2019). Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen*.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, S. (2015). *Manajemen Keuangan: Teori dan Pengambilan Keputusan*. Jakarta: Kencana.
- Suryono, J. (2019). Manajemen Laba dan Kualitas Laba: Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*.
- Sutrisno, E. (2017). *Manajemen Keuangan: Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Jakarta: Erlangga.
- Anthonie, D. P., Tulung, J. E., & Tasik, H. H. D. (2019). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 6(2), 610–619.
- Delima, D., & Herawaty, V. (2020). Pengaruh Kepemilikan Publik, Dewan Komisaris Independen Dan Struktur Modal Terhadap Manajemen Laba Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *Kocenin Serial Konferensi*, 1(1), 1–11. <http://publikasi.kocenin.com/index.php/pakar/article/view/61>
- Demsetz, H., & Lehn, K. (2009). The structure of corporate ownership: Causes and consequences. *Readings in Applied Microeconomics: The Power of the Market*, 93(6), 383–401. <https://doi.org/10.4324/9780203878460>
- Eka, E., Goso, G., & Halim, M. (2023). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Manajemen Laba. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 6(2), 2004–2009. <https://doi.org/10.31539/costing.v6i2.5905>
- Felicya, C., & Sutrisno, P. (2020). The Effect of Company Characteristics, Ownership Structure and Audit Quality on Earnings Management. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 22(1), 129–138.
- Holly, A., & Lukman, L. (2021). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dan Manajemen Laba Terhadap Kinerja Keuangan. *Ajar*, 4(01), 64–86. <https://doi.org/10.35129/ajar.v4i01.159>
- Jameson, B., Garmatyuk, D., & Morton, Y. T. J. (2012). Cognitive radar for indoor positioning with a software-defined UWB OFDM system. *IEEE National Radar Conference - Proceedings*, 0465–0470. <https://doi.org/10.1109/RADAR.2012.6212186>
- Karina, R., & Rosmery, D. (2023). Pengaruh Manajemen Laba terhadap Kinerja Keuangan di Moderasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Akuntansi Dan Manajemen*, 22(1), 35. <https://doi.org/10.19184/jeam.v22i1.36419>
- Nuraini, Makhdalena, & Trisnawati, F. (2016). Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2009-2014.

*Jurnal Online Mahasiswa*, 3(2), 1–12.

- Osvald, G., Prasetyo, E., & Hadiprajitno, P. B. (2019). Analisis Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Struktur Modal (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017). *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(3), 1–12. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Read, C. (2014). Jensen and Meckling. *The Corporate Financiers*, 3, 305–360. <https://doi.org/10.1057/9781137341280.0038>
- Romadhoni, & Sunaryo, H. (2017). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2013-2016. *Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016*, 6(6), 219–232.
- Sebastian, B., & Handojo, I. (2019). Pengaruh Karakteristik perusahaan dan Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 21(1a-1), 97–108.
- Widyastuti, T. (2009). *JMAKSI\_Jan\_2009\_03\_Tri\_Widyastuti.pdf*. <http://eprints.undip.ac.id/35153/>